



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama masa kerja magang, penulis ditempatkan oleh HRD di posisi redaksi kanal Kumparan *Entertainment*, lebih spesifiknya lagi pada Kumparan Millennial. Kedudukan penulis adalah sebagai reporter yang melakukan peliputan dan juga penulisan artikel untuk diterbitkan setiap harinya oleh reporter Kumparan Millennial tetap maupun asisten redaktur yang menjadi supervisi dari penulis. Tidak hanya sekadar menulis dan meliput, penulis juga harus menentukan angle penulisan dan topik apa saja yang akan penulis angkat dalam artikel-artikel yang akan penulis tulis setiap harinya. Tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan akan dipublikasi dalam kanal Millennial di situs Kumparan, *Kumparan.com*.

Tentu saja selama penugasan, penulis membutuhkan koordinasi bersama reporter lain dan juga asisten redaktur agar pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan standar kelayakan berita yang diwajibkan oleh Kumparan. Biasanya, asisten redaktur akan melakukan rapat mingguan untuk menentukan topik tertentu yang harus dibuat selama seminggu ke depan pada hari Jumat. Rapat bisa dilakukan di mana saja, terkadang, rapat dilaksanakan lewat *Whatsapp* grup yang penulis dan reporter lain beserta asisten redaktur miliki.

Namun untuk liputan-liputan yang mengharuskan reporter terjun ke lapangan, biasa akan diberikan oleh asisten redaktur atau reporter lainnya yang menerima undangan atau topik tersebut di *Whatsapp* grup. Penulis dan reporter lainnya jarang membawa jadwal-jadwal liputan ke dalam rapat karena liputan-liputan sendiri ada yang bersifat mendadak dan penting untuk segera dilakukan.

Penulis juga terkadang diminta untuk menuliskan poin-poin penting dari artikel yang penulis buat untuk membantu tim multimedia dalam membuat infografis yang nantinya akan dipublikasi di media sosial milik Kumparan atau dibagikan utas dalam akun Twitter milik Kumparan.

Nantinya, hasil rapat mingguan yang biasa dilakukan penulis dan reporter lainnya akan diberitahu ke redaktur pelaksana atau pemimpin redaksi dari kanal Kumparan *Entertainment*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Terdapat 2 tugas utama penulis sebagai reporter magang di sub-kanal Kumparan *Entertainment*, yaitu memproduksi artikel untuk situs Kumparan Millennial dan juga melakukan peliputan. Selama berada dalam ruang redaksi Kumparan *Entertainment*, penulis biasanya melakukan penyaduran artikel dari situs-situs pemberitaan terpercaya di luar negeri, seperti *Vice.com*, *Forbes.com*, *BuzzfeedNews.com*, *TeenVogue.com*, *EliteDaily.com*, *NME.com*, dan lain sebagainya. Biasanya, penulis melakukan pengamatan di media sosial tentang berita atau kejadian apa yang sedang hangat dibicarakan yang menyangkut generasi milenial.

Khusus untuk berita-berita yang penulis sadur dari artikel-artikel berbahasa Inggris, biasanya penulis akan melakukan verifikasi terlebih dahulu dengan mencari sumber-sumber lain yang juga memberitakan kejadian atau fenomena yang sama. Hal ini dilakukan untuk memenuhi aturan yang dibuat oleh Pedoman Media Siber (Pers, 2012).

Namun, untuk kejadian atau fenomena yang sedang hangat dibicarakan oleh warganet, penulis juga biasanya melakukan verifikasi dengan mencari tahu terlebih dahulu bagaimana kejadian atau fenomena tersebut bisa terjadi, lalu penulis akan coba mengontak orang yang terlibat dalam kejadian atau fenomena tersebut. Selain itu, biasanya penulis juga akan meminta komentar dari pengamat yang berkaitan dengan kejadian tersebut, seperti dalam kejadian razia *skin care* oleh OSIS sebuah SMA, penulis melakukan wawancara juga

kepada pengamat pendidikan Indonesia, agar berita yang dihasilkan berimbang dan tidak sekadar mengutip dari kejadian viral di media sosial.

Ada juga penugasan peliputan yang dilakukan penulis atas permintaan asisten redaktur yang juga bertindak sebagai supervisi dari penulis. Penulis sendiri diberikan kebebasan untuk mengambil *angle* dan memberikan pertanyaan kepada narasumber ketika melakukan peliputan. Namun, dari supervisi penulis meminta untuk penulis segera memberikan hasil dari peliputan pada hari yang sama dengan hari penelitian. Dalam melakukan peliputan, biasanya penulis juga dituntut untuk mengambil foto untuk dijadikan foto utama dalam artikel serta kontak dari narasumber yang menjadi pembicara atau bintang tamu dalam acara tersebut. Namun terkadang, penulis melakukan peliputan bersama fotografer yang ditugaskan oleh asisten redaktur penulis untuk menemani penulis mengambil gambar dalam acara-acara khusus seperti konser dan peliputan khusus.

Penulis juga mendapatkan sekali kesempatan untuk ikut dalam pembuatan spesial konten Kumparan Millennial. Spesial konten ini sebenarnya merupakan nama lain dari liputan *in-depth* yang mungkin dilakukan oleh media massa lainnya, tapi di Kumparan, kami memberi nama liputan *in-depth* ini Spesial Konten. Tentu saja, dalam melakukan peliputan Spesial Konten ini, penulis tidak sembarang melakukan peliputan. Sebelumnya, redaksi Kumparan Millennial akan rapat terlebih dahulu, sekitar 2 bulan dari jadwal publikasi Spesial Konten. Redaksi Kumparan Millennial akan menentukan topik serta narasumber-narasumber yang diperlukan untuk menggali informasi tentang topik yang akan dibahas. Tidak lupa, setelah menemukan narasumber, redaksi akan merapikan pertanyaan apa saja yang harus ditanyakan kepada narasumber untuk memenuhi informasi dalam artikel yang akan dibuat. Namun untuk peliputan Spesial Konten ini, penulis hanya diberi tugas untuk membantu reporter lain mewawancarai narasumber dan mentranskripsinya ke dalam tulisan agar bisa diolah oleh reporter tetap.

Untuk lebih jelas dan lengkapnya, berikut penulis lampirkan tabel penugasan yang penulis jalani selama melakukan kerja magang di *Kumparan.com*:

Tabel 3.2 Hasil dari Tugas yang Penulis Lakukan

PEKAN	Hasil dari Tugas yang Penulis Lakukan
Pekan 1 (12 Agustus 2019 – 20 Agustus 2019)	Liputan Jakarta Youth Meet-Up Temukan Inovasi dan Kreativitas dalam Jakarta Youth Meet-Up https://kumparan.com/millennial/temukan-inovasi-dan-kreativitas-dalam-jakarta-youth-meet-up-1rglFz836Gs 4 Cara Perbaiki Hubungan Cinta yang Ada di Ujung Tanduk https://kumparan.com/millennial/4-cara-perbaiki-hubungan-cinta-yang-ada-di-ujung-tanduk-1rFTLXsJP0j Survei: 4 dari 10 Milenial Takut Ambil Jam Istirahat Makan Siang https://kumparan.com/millennial/survei-4-dari-10-milenial-takut-ambil-jam-istirahat-makan-siang-1rFUDTFEUqM Wawancara Hannah Al Rashid tentang <i>Social Justice Warrior</i> Hannah Al Rashid: Buat Gue SJW itu Punya Makna Positif https://kumparan.com/millennial/hannah-al-rashid-buat-gue-sjw-itu-punya-makna-positif-1rfi5J3fqFi
Pekan 2	Sering Bicarakan Pacar, Tanda Kamu Terobsesi Dengannya

(21 Agustus 2019 – 27 Agustus 2019)	https://kumparan.com/millennial/sering-bicarakan-pacar-tanda-kamu-terobsesi-dengannya-1rnbbMSZYdT
	Wawancara Mahasiswa Universitas Padjajaran tentang Penemuan Plester Berbahan Makroalga
	5 Mahasiswa Universitas Padjajaran Kembangkan Plester Berbahan Makroalga https://kumparan.com/millennial/5-mahasiswa-unpad-kembangkan-plester-bahan-makroalga-1rJ5cv2S8NG
	4 Tips Agar Tidurmu Lebih Berkualitas https://kumparan.com/millennial/4-tips-agar-tidurmu-lebih-berkualitas-1r0W7IKMRVo
	Rumah Kaca dalam Episode Smithereens di Black Mirror Bisa Kamu Sewa https://kumparan.com/millennial/rumah-kaca-dalam-episode-smithereens-di-black-mirror-bisa-kamu-sewa-1rGaRayBOSL
Pekan 3 (2 September 2019 – 11 September 2019)	Wawancara Human Resources Development tentang Kepentingan Nama Kampus dalam Lamaran Kerja
	Yakin, Bawa Nama Kampus Penting saat Melamar Kerja? https://kumparan.com/millennial/yakin-bawa-nama-kampus-penting-saat-melamar-kerja-1rWzDBwwo9T
	Liputan Seminar Youthalk: Think Before You Type!
	Youthalk: Think Before You Type! Ungkap Orang Lakukan Cyberbullying

	<p>https://kumparan.com/millennial/youthalk-think-before-you-type-ungkap-orang-lakukan-cyberbullying-1rgiDEOc4U3</p>
	<p>Keluh Kesah Sebagai Cewek Tertinggi dalam Film Netflix ‘Tall Girl’</p> <p>https://kumparan.com/millennial/keluh-kesah-sebagai-cewek-tertinggi-dalam-film-netflix-tall-girl-1rlWg6KoRqQ</p>
	<p>Rapper Lil Uzi Janji Biayai Kuliah Seorang Mahasiswa di AS</p> <p>https://kumparan.com/millennial/rapper-lil-uzi-janji-biayai-kuliah-seorang-mahasiswa-di-as-1rkeFnnWgGy</p>
Pekan 4 (13 September 2019 – 23 September 2019)	<p>Levi’s Kurangi Penggunaan Air Bersih dalam Produksi Jeans</p> <p>https://kumparan.com/millennial/levis-kurangi-penggunaan-air-bersih-dalam-produksi-jeans-1rkRnrBvrCr</p>
	<p>5 Tanda Gebetan akan Ghosting Kamu</p> <p>https://kumparan.com/millennial/5-tanda-gebetan-akan-ghosting-kamu-1rj5z70UiRp</p>
	<p>Netflix Rilis Teaser ‘El Camino: A Breaking Bad Movie’</p> <p>https://kumparan.com/millennial/netflix-rilis-teaser-el-camino-a-breaking-bad-movie-1rjx62Oj6KN</p>
	<p>Liputan Konferensi Pers Synchronize Festival</p>
	<p>Berkonsep ‘Green Movement’, Synchronize Fest 2019 Tak Gunakan Genset</p>

	https://kumparan.com/millennial/berkonsep-green-movement-synchronize-fest-2019-tak-gunakan-genset-1riJkg1tMiZ
	Liputan Jeda Untuk Iklim
	<p>Keseruan Aksi #jedaUntukIklim: Demi Masa Depan Bumi yang Lebih Baik</p> https://kumparan.com/millennial/keseruan-aksi-jedauntukiklim-demi-masa-depan-bumi-yang-lebih-baik-1ruFA14AC5o
Pekan 5 (24 September 2019 – 4 Oktober 2019)	<p>Studi: Usia 24 Masih Bisa Dikategorikan Sebagai Remaja</p> https://kumparan.com/millennial/studi-usia-24-masih-bisa-dikategorikan-sebagai-remaja-1rioSfN1Alj
	Liputan Peluncuran Rebranding Export
	<p>Rebranding Exsport: Ubah Logo dan Konsep agar Lebih Kekinian</p> https://kumparan.com/millennial/rebranding-export-ubah-logo-dan-konsep-agar-lebih-kekinian-1rlASh2hhfK
	Liputan Quipper dan Kementerian Desa dan Daerah Tertinggal
Pekan 6 (5 Oktober 2019 – 16 Oktober 2019)	<p>Supreme Luncurkan Jaket Terbaru untuk Proyek Amal</p> https://kumparan.com/millennial/supreme-luncurkan-jaket-terbaru-untuk-proyek-amal-1roKk19rEnx
	LEGO Jual Set Mainan Edisi Spesial Stranger Things

	<p>https://kumparan.com/millennial/lego-jual-set-mainan-edisi-spesial-stranger-things-1roh29QQYF1</p>
	<p>Jangan Disepelekan, 5 Masalah Ini Bisa Buat LDR Bubar Jalan</p> <p>https://kumparan.com/millennial/jangan-disepelekan-5-masalah-ini-bisa-buat-ldr-bubar-jalan-1rp6Jrr4WxF</p>
	<p>Wawancara tentang Pacaran Beda Suku</p>
	<p>Cerita 5 Pasangan yang Pacaran Beda Suku</p> <p>https://kumparan.com/millennial/cerita-5-pasangan-yang-pacaran-beda-suku-1s6BtAO2gF9</p>
	<p>Minta Diprioritaskan Oleh Pacar, Wajar Enggak, Ya?</p> <p>https://kumparan.com/millennial/minta-diprioritaskan-oleh-pacar-wajar-enggak-ya-1rqhv2s93Qh</p>
<p>Pekan 7 (17 Oktober 2019 – 24 Oktober 2019)</p>	<p>Pepatah soal ‘Jodoh Datang Sendiri’ Benar Enggak, Ya?</p> <p>https://kumparan.com/millennial/pepatah-soal-jodoh-datang-sendiri-benar-enggak-ya-1rr6WA1ZTF3</p>
	<p>Prekuel ‘Game of Thrones’ Angkat Cerita Sejarah Dinasti Targaryen</p> <p>https://kumparan.com/millennial/prekuel-game-of-thrones-angkat-cerita-sejarah-dinasti-targaryen-1rr5Dg29LB7</p>
	<p>Eksperimen: Seminggu Tanpa Mengeluh yang Nyaris Mustahil</p>

	<p>https://kumparan.com/millennial/eksperimen-seminggu-tanpa-mengeluh-yang-nyaris-mustahil-1rsN1HEST7V</p>
	<p>Liputan Sony Eco Shopping bag Design Contest</p>
	<p>Mahasiswa Gunadarma Desain Tas Reusable dari Sony</p> <p>https://kumparan.com/millennial/mahasiswa-gunadarma-desain-tas-reusable-dari-sony-1rtTswpK528</p>
	<p>Wawancara tentang Penonton Bayaran untuk Dana Acara Kampus</p>
	<p>Jadi Penonton Bayaran, Cara Baru Cari Dana Buat Acara Kampus</p> <p>https://kumparan.com/millennial/jadi-penonton-bayaran-cara-baru-cari-dana-buat-acara-kampus-1rt7PhbfAve</p>
<p>Pekan 8 (25 Oktober 2019 – 1 November 2019)</p>	<p>5 Penyakit Ini Bisa Muncul Akibat Stres Pacaran</p> <p>https://kumparan.com/millennial/5-penyakit-ini-bisa-muncul-akibat-stres-pacaran-1rsbYODNoEH</p>
	<p>Ingin Berteman dengan Dosen Perhatikan 4 Hal Berikut Ini</p> <p>https://kumparan.com/millennial/ingin-berteman-dengan-dosen-perhatikan-4-hal-berikut-ini-1rsGP53KUw3</p>
	<p>Beda Topik yang Bikin Adu Argumen ke Arah Baik dan Buruk</p> <p>https://kumparan.com/millennial/bedanya-topik-yang-bikin-pasangan-adu-argumen-ke-arrah-baik-dan-buruk-1rt3PnLr3Wp</p>

	Liputan Smartfren Wow Concert
	Niki Tampil Menawan di Smartfren Wow Concert https://kumparan.com/millennial/niki-tampil-menawan-di-smartfren-wow-concert-2019-1ru1LjuGBem
	Studi: Milenial dan Generasi Z Paling Banyak Berutang https://kumparan.com/millennial/studi-milenial-dan-generasi-z-paling-banyak-berutang-1rtwzonz4De
	Menurut Billie Eilish, Keras Kepala Merupakan Sebuah Keuntungan https://kumparan.com/millennial/menurut-billie-eilish-keras-kepala-merupakan-sebuah-keuntungan-1riluOHYziI
Pekan 9 (2 November 2019 – 9 November 2019)	Greta Thunberg dan Cerita Awal Mula Perjuangannya Melawan Krisis Iklim https://kumparan.com/millennial/greta-thunberg-dan-cerita-awal-mula-perjuangannya-melawan-krisis-iklim-1rv3FZaemaz
	Liputan indonesia Diecast Expo 2019
	Warna Pink Bakal Mendominasi Indonesia Diecast Expo 2019 https://kumparan.com/millennial/warna-pink-bakal-mendominasi-indonesia-diecast-expo-2019-1s4Br5I5jHF
	Liputan untuk artikel Mencari Tempat Paling Khusyuk buat Ngerjain Skripsi
	Pengalamanku Mencari Tempat Paling Khusyuk buat Ngerjain Skripsi

	https://kumparan.com/millennial/pengalamanku-mencari-tempat-paling-khusyuk-buat-ngerjain-skripsi-1s3qhIoYacg
Pekan 10 (10 November 2019 – 12 November 2019)	Liputan Gelar Karya Film Pelajar 2019
	Daftar Finalis ‘Gelar Karya Film Pelajar’ 2019, Kamu Salah Satunya? https://kumparan.com/millennial/daftar-finalis-gelar-karya-film-pelajar-2019-kamu-salah-satunya-1s6Wi0E25fk
	Pesan Reza Rahadian buat Anak Muda yang Mau Bikin Film https://kumparan.com/millennial/pesan-reza-rahadian-buat-anak-muda-yang-mau-bikin-film-1s6qiwTYR1m
	Dear Mahasiswa, Cegah <i>Burnout</i> Selama Kuliah Lewat 5 Cara Ini https://kumparan.com/millennial/dear-mahasiswa-cegah-burnout-selama-kuliah-lewat-5-cara-ini-1s3iE2L6SRJ

Dari beragam topik yang ditulis oleh penulis untuk Kumparan, artikel-artikel ini nantinya akan disesuaikan waktu publikasinya oleh asisten redaktur atau reporter yang tengah bertugas piket untuk mempublikasi artikel pada hari tersebut. Maka dari itu, terdapat beberapa artikel yang ditulis oleh penulis jauh sebelum artikel tersebut diterbitkan oleh reporter atau asisten redaktur yang tengah bertugas untuk mempublikasi artikel. Ada pula artikel yang menurut asisten redaktur atau reporter tetap Kumparan tidak dapat dipublikasi karena sebelumnya pernah dipublikasi atau tidak sesuai dengan topik yang ingin diangkat Kumparan Millennial.

Selama menempuh magang selama 65 hari kerja, penulis telah menghasilkan sebanyak 297 artikel dengan 208 artikel naik ke situs Kumparan atau setara dengan 70 persen dari total artikel yang ditulis oleh penulis. Artikel yang

tidak mendapat kesempatan untuk naik ke situs dikarenakan berbagai alasan, antara lain:

1. Kuota artikel untuk Kumparan Millennial telah memenuhi batas. Di Kumparan Millennial, kuota artikel yang naik untuk hari Senin sampai Jumat sekitar 7 sampai 10 artikel per hari. Sedangkan untuk Sabtu dan Minggu hanya sekitar 5-6 artikel. Kumparan Millennial juga berbagi kuota artikel dengan Kumparan K-Pop dan KumparanHits karena kami masih berada dalam satu redaksional.
2. Topik yang diambil penulis telah *out of date* atau sudah tidak lagi menjadi berita utama atau topik utama yang dibicarakan masyarakat.
3. Artikel yang penulis buat telah pernah dibuat sebelumnya oleh reporter lain, baik dari reporter Kumparan Millennial sendiri atau reporter Kumparan lainnya.

3.3 Pembahasan

Selama melakukan kerja magang, penulis menghasilkan 2 jenis karya jurnalistik, yaitu *straight news* dan *feature news*. Terdapat 5 kategori pemberitaan daring, yaitu *Issue-Policy Based News* (berita tentang kebijakan pemerintah), *investigative news* (berita investigasi atau *in-depth*), dan berita hiburan (Lestari, 2017). Penulis dalam kerja magangnya berkecukupan di bidang berita hiburan.

Berita hiburan sendiri awalnya tidak dianggap sebagai kerangka jurnalisme konvensional, tetapi dalam perkembangan jurnalisme, berita hiburan masuk ke dalam ranah jurnalisme karena jurnalisme masa kini memiliki sifat yang cair dan tidak kaku serta memenuhi unsur utama dalam jurnalistik, yaitu 5W+1H (Lestari, 2017, p. 84). Lagipula, berita hiburan juga memberikan informasi yang dibutuhkan khalayak sebagai bagian dari fungsi media massa yang dicetuskan oleh Dennis McQuail dalam bukunya, *Mass Communication Theory* (McQuail, 2010).

3.3.1 Uraian Penugasan Kerja Magang

Penugasan yang diberikan kepada penulis biasa disampaikan secara langsung, maupun via pesan singkat atau via surel. Sehari-harinya, baik penulis maupun asisten redaktur dan reporter tetap tidak pernah melakukan tahap pertimbangan maupun rapat mingguan untuk menentukan topik yang akan dijadikan artikel pada minggu selanjutnya. Namun, setiap harinya, penulis akan ditanya oleh reporter tetap yang bertugas maupun asisten redaktur tentang topik apa saja yang akan diangkat menjadi artikel pada hari tersebut.

Untuk penugasan peliputan, biasanya asisten redaktur atau reporter tetap yang akan menugaskan penulis untuk melakukan liputan. Sebelum penulis melakukan liputan, asisten redaktur atau reporter tetap yang tengah bertugas akan melakukan *briefing* terlebih dahulu dengan penulis agar penulis tahu apa yang akan diliput dan *angle* yang akan dijadikan artikel sesuai peliputan. Liputan ini biasanya akan diberitahu kepada penulis sekitar H-5 hingga H-2 peliputan. Tidak lupa, asisten redaktur maupun reporter tetap yang menugaskan penulis akan memberikan narahubung yang bisa penulis hubungi nantinya. Namun biasanya, narahubung acara atau kegiatan yang penulis akan liput akan menghubungi terlebih dahulu untuk melakukan pengecekan data. Undangan liputan biasanya juga diberikan kepada asisten redaktur atau reporter tetap, setelahnya baru diteruskan kepada penulis.

Gambar 3.3.1 Undangan liputan dari Quipper via asisten redaktur



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Jika terdapat kejadian yang tengah ramai dibicarakan dan menyangkut generasi milenial, asisten redaktur atau reporter tetap langsung memberitahu kepada penulis untuk segera menaikkan artikel mengenai hal tersebut—tentu saja dengan melewati tahap pengumpulan data yang akan dijelaskan pada sub-bab lainnya. Reporter tetap atau asisten redaktur biasanya memberikan pengarahannya jika topik yang akan diangkat masih hangat dan ramai dibicarakan generasi milenial.

Pengarahan yang diberikan berupa pengecekan daftar pertanyaan wawancara yang akan dilakukan oleh penulis dan *angle* apa yang seharusnya diangkat pada artikel yang akan ditulis oleh penulis. Hal ini penting dilakukan agar tulisan yang dibuat oleh penulis tetap memiliki keunikan dan kebaruan dari informasi-informasi yang mungkin saja sudah diterbitkan oleh media massa lainnya.

Jika penulis memiliki ide cemerlang untuk diangkat menjadi sebuah topik artikel di Kumparan Millennial, penulis akan segera memberitahu asisten redaktur untuk selanjutnya ditindaklanjuti.

Hal ini pernah terjadi ketika penulis mendapatkan ide untuk mengangkat topik *social justice warrior* yang pada saat itu sedang hangat dibicarakan dan dijadikan momok untuk menyudutkan orang. Waktu itu, penulis diberikan kontak beberapa narasumber, antara lain Hannah Al Rashid dan juga seorang dosen ilmu sosial Universitas Padjajaran. Penulis diminta untuk membuat daftar pertanyaan dan *angle* apa yang ingin diambil untuk kemudian diperiksa kembali oleh asisten redaktur dan selanjutnya dapat penulis teruskan kepada narasumber.

Terkadang, narahubung dari kegiatan atau acara juga langsung mengontak penulis jika penulis pernah datang ke acara atau kegiatan mereka.

Gambar 3.3.2 Undangan liputan dari Bekraf



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

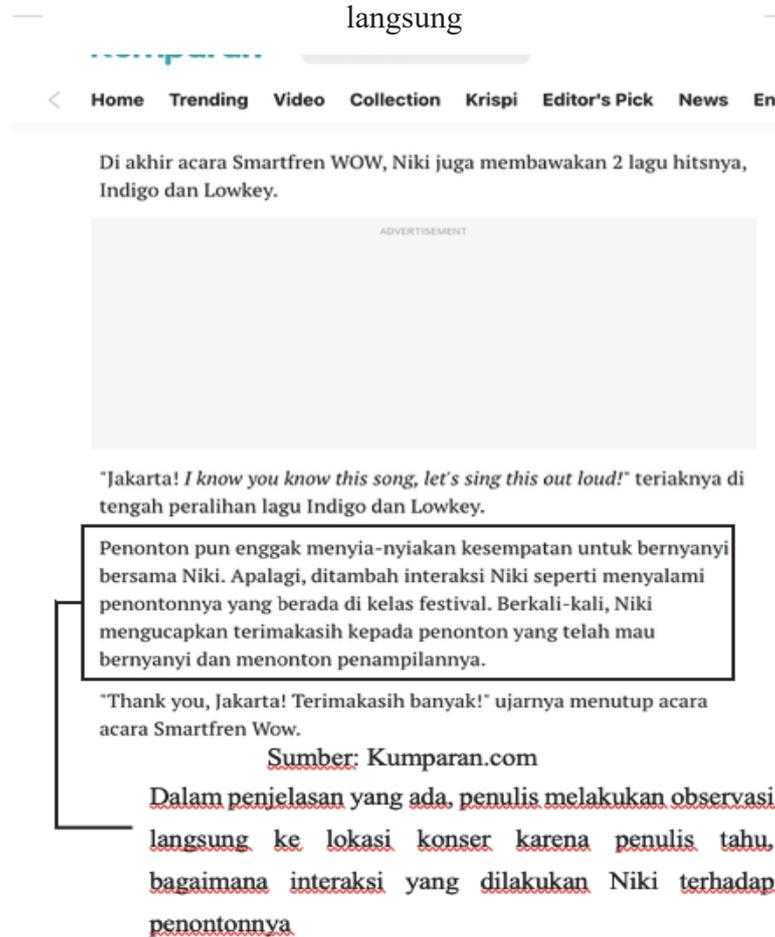
Seluruh penugasan yang diberikan kepada penulis, baik tugas wawancara narasumber maupun liputan masih berkuat di topik seputar generasi milenial. Untuk artikel sadur, penulis tidak diberikan tugas secara spesifik seperti pada liputan maupun wawancara narasumber. Penulis hanya diminta untuk mencari artikel dari situs-situs yang telah direkomendasikan asisten redaktur untuk disadur dengan bahasa ringan dan dengan topik seputar generasi milenial. Topiknya biasa berkuat di tengah percintaan, pendidikan, gaya hidup, dan isu terkini generasi milenial.

3.3.2 Uraian Pengumpulan Data

Setelah mendapat penugasan, hal yang selanjutnya harus dilakukan penulis adalah melakukan pengumpulan data. Penulis ikut menerapkan cara mengumpulkan data yang dijelaskan oleh Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik, yaitu observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian bahan penelitian melalui dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa (Ishwara, 2014, p. 66).

Dalam mengumpulkan data untuk sebuah artikel, penulis pernah melakukan observasi langsung, seperti pada liputan konser SmartFren WOW.

Gambar 3.3.3 Contoh artikel hasil observasi langsung



Dalam artikel tersebut, terlihat bahwa penulis terlibat dalam konser tersebut karena penulis tahu bagaimana interaksi NIKI dengan para penggemarnya dan apa saja yang dikatakan NIKI dalam konser tersebut.

Penulis juga pernah melakukan pengumpulan data melalui wawancara. Terdapat 3 jenis wawancara yang dikemukakan dalam Teknik Menulis Berita, yaitu wawancara individual, wawancara tak bersemuka, dan wawancara tertulis (Putra, 2006, p. 26).

Selama menjalani magang, wawancara individual penulis lakukan jika penulis bertemu langsung dengan narasumber dalam melakukan

wawancara atau diberikan kesempatan untuk melakukan liputan langsung ke lapangan. Ketika bertemu, penulis baru akan melakukan

Gambar 3.3.4 Contoh wawancara individu

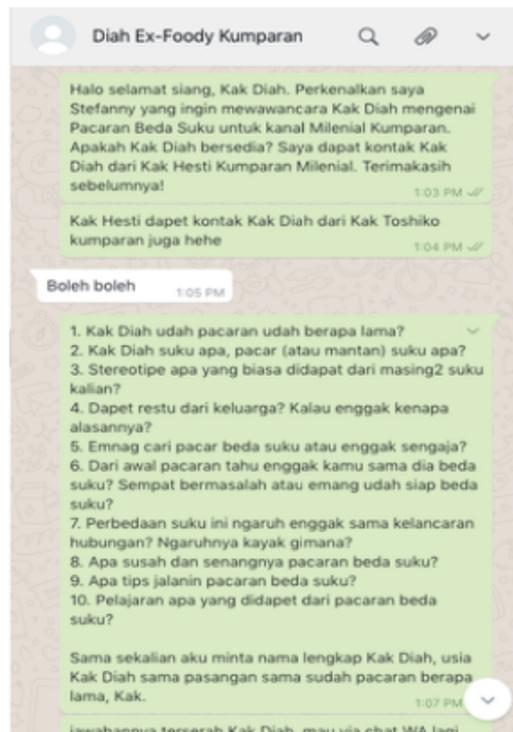


Sumber: Tangkapan Layar Penulis

wawancara yang nantinya akan direkam dalam ponsel penulis. Wawancara individu ini juga bisa terjadi ketika penulis melakukan *doorstop*. Setelah selesai acara atau wawancara, penulis akan melakukan transkrip agar rekaman yang dimiliki bisa menjadi bahan utama untuk menuliskan artikel.

Lalu ada pula wawancara tak bersemuka yang dilakukan penulis saat penulis diharuskan untuk segera menulis artikel sehingga tidak sempat bertemu dengan narasumber. Penulis akan menyusun daftar pertanyaan yang akan melewati *assessment* dari reporter tetap yang tengah bertugas maupun asisten redaktur. Daftar pertanyaan nantinya akan dikirimkan kepada narasumber lewat surel maupun pesan singkat. Nantinya, narasumber diberikan kebebasan untuk menjawabnya lewat apapun.

Gambar 3.3.5 Contoh wawancara tak bersemuka



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Untuk wawancara tertulis, penulis tidak pernah melakukannya karena penulis selalu bertemu langsung dengan narasumber atau menghubungi narasumber langsung tanpa lewat perantara reporter lainnya.

Untuk artikel saduran, biasa penulis mengikuti panduan yang diberikan asisten redaktur penulis pada saat penulis baru mengikuti kerja magang di Kumparan Millennial. Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menyadur artikel di Kumparan Millennial, antara lain:

1. Sumber yang kredibel.

Penulis telah diberikan daftar situs media massa yang dapat dijadikan sumber rujukan penulis untuk melakukan penyaduran.

Tidak lupa, setelah menyadur, penulis juga mencantumkan sumber media massa yang disadur oleh penulis.

2. Sesuai dengan topik generasi milenial

Biasanya berkisar seputar percintaan, gaya hidup milenial, pendidikan, juga terkadang artis-artis sidestream yang tengah digandrungi oleh generasi milenial seperti LANY, HONNE, Billie Eilish, Chance The Rapper, dan lain sebagainya.

3. Dampak dari artikel tersebut

Maksud dari dampak di sini adalah bagaimana *engagement* yang dihasilkan dari artikel saduran yang dibuat. Biasanya, topik-topik yang memiliki tingkat *engagement* tinggi akan terus menerus dijadikan topik harian oleh Kumparan Millennial, seperti artikel tentang percintaan. Hal ini penting dilakukan karena Kumparan merupakan media massa berbasis *startup* yang turut mengandalkan jumlah klik (*engagement*) dalam menghasilkan pundi-pundi keuangannya.

3.3.3 Uraian Penulisan dan Penyuntingan Artikel

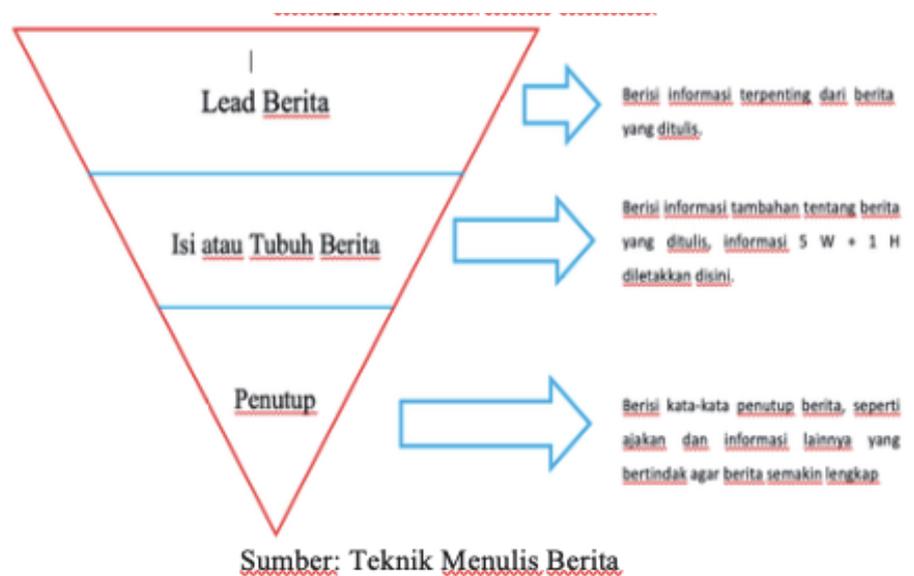
Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah menulis data-data yang telah didapat menjadi sebuah artikel yang dapat dibaca oleh konsumen Kumparan Millennial.

Dikutip dari buku *Jurnalisme Dasar* milik Luwi Ishwara, berita memiliki struktur yang berisikan teras berita, tubuh, serta penutup berita. Teras berita merupakan intisari dari berita, tubuh adalah pondasi utama dari berita tersebut yang berisikan penjelasan secara lengkap, dan penutup adalah bagian akhir atau informasi terakhir dari sebuah berita (Ishwara, 2014, p. 117).

Untuk penulisan artikel saduran, Kumparan Millennial menganut aturan piramida terbalik. Jumlah kata dari artikel saduran biasanya sekitar 150 sampai 250 kata. Hal ini bertujuan agar pembaca, khususnya generasi milenial yang menjadi sasaran utama dari Kumparan

Millennial tidak cepat bosan dalam membaca informasi dan mudah untuk mengetahui apa yang sebenarnya ingin Kumparan Millennial sampaikan. Susunan berita dimulai dari pembuka, yang biasanya merupakan rangkuman atau intisari dari artikel tersebut, kemudian isi yang berisikan informasi pelengkap serta penjelasan dari rangkuman berita yang berada di pembuka, serta penutup yang berisikan informasi tambahan dari artikel.

Gambar 3.3.6 Struktur piramida terbalik



Untuk penulisan artikel hasil liputan juga menganut paham piramida terbalik ini dan berisikan 200 sampai 300 kata per artikelnya. Kumparan Millennial menghindari penerbitan artikel dari acara atau kegiatan yang sama lebih dari sekali. Hal ini dikatakan asisten redaktur penulis agar Kumparan Millennial bisa tetap dipandang sebagai media objektif dan tidak menjadi sarana promosi acara atau kegiatan tersebut.

Begitupula dengan penulisan artikel hasil wawancara. Kumparan Millennial menghindari penulisan artikel harian yang panjangnya melebihi 500 kata untuk menjaga konsumen membaca sampai habis artikel tersebut. Gaya bahasa yang digunakan untuk seluruh artikel

Kumparan Millennial juga gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh generasi milenial tanpa harus mereka bersusah mencerna kalimat. Bahkan, jika dibutuhkan, Kumparan Millennial memperbolehkan penulis untuk menggunakan Bahasa Inggris jika penulis tidak dapat menemukan padu padan Bahasa Indonesia-nya, asalkan bahasa asing tersebut ditulis secara miring (*italic*).

Untuk penyuntingan, penulis akan mengirimkan artikel tersebut via surel kepada asisten redaktur maupun reporter tetap yang tengah bertugas. Di bagian penyuntingan, asisten redaktur atau reporter tetap yang bertugas akan melakukan penyesuaian judul agar sesuai dengan SEO. Penyunting juga akan melakukan suntingan pada kalimat atau kata yang sekiranya membingungkan untuk dicerna pembaca atau terlalu panjang untuk standar artikel di Kumparan Millennial. Di bagian ini juga, penyunting akan melakukan seleksi atas artikel yang hendak naik ke situs Kumparan Millennial.

Beberapa kriteria menjadi pertimbangan Kumparan Millennial untuk menaikkan sebuah artikel ke situs Kumparan, antara lain:

1. Hangat dibicarakan masyarakat

Jika topik artikel yang akan dinaikkan sudah tidak lagi hangat dibicarakan masyarakat, biasanya penyunting akan membatalkan artikel tersebut untuk naik ke situs karena trafik yang akan dihasilkan rendah. Atau biasanya, penyunting akan meminta kepada penulis untuk mencari kebaruan dari topik yang diangkat oleh penulis dalam artikel tersebut.

2. Sesuai target pembaca

Jika topik artikel tidak sesuai dengan target pembaca (generasi milenial), penyunting tidak akan menaikkan artikel tersebut ke situs Kumparan Millennial.

3. *Engagement*

Engagement merupakan hal terpenting di Kumparan. Hal ini terlihat ketika penulis mendapati berita tentang meninggalnya Agung Hercules. Redaksi yang bertanggungjawab untuk melakukan peliputan dan pembuatan artikel (KumparanHITS) segera melakukan peliputan serta menyusun ide-ide serta *draft* yang harus dijadikan artikel demi trafik yang tinggi. Keberadaan *engagement* dan trafik penting bagi Kumparan karena salah satu pemasukan utama Kumparan adalah dari jumlah klik yang dihasilkan oleh sebuah artikel.

3.4 Kendala dan Solusi

Dalam setiap pekerjaan pasti akan ditemukan kendala sekaligus solusi untuk menyasati kendala tersebut. Bagi penulis, ada beberapa kendala yang bisa penulis temukan solusinya.

3.4.1 Kendala

Kendala yang penulis hadapi selama melakukan kerja magang di Kumparan, antara lain:

1. Terjadinya perputaran posisi asisten redaktur di akhir masa magang penulis sehingga membuat penulis harus kembali menyesuaikan ritme kerja yang baru bersama reporter tetap di Kumparan Millennial
2. Sistem publikasi artikel di Kumparan yang masih menggunakan cara manual, sehingga reporter tetap atau asisten redaktur harus *standby* untuk mempublikasikan artikel di waktu yang telah ditentukan.
3. Tidak adanya batasan tertentu dalam menentukan topik untuk tulisan di Kumparan Millennial sehingga seringkali tulisan yang dibuat redaksi Kumparan Millennial bisa masuk ke dalam kanal redaksi Kumparan lainnya.

3.4.2 Solusi

Penulis juga menemukan beberapa solusi untuk mengatasi dan meminimalisir kendala yang dialami penulis selama melakukan kerja magang, yaitu:

1. Penulis tetap melakukan ritme kerja seperti biasanya dan mencoba untuk beradaptasi dengan cepat dengan cara kerja redaksi Kumparan Millennial yang baru.
2. Penulis ikut *standby* jika suatu saat dibutuhkan untuk mempublikasi artikel dan mengirimkan artikel lebih banyak dari target harian (target harian sekitar 3 artikel) agar reporter yang piket atau asisten redaktur tidak kekurangan artikel ketika harus mempublikasi.
3. Penulis menulis artikel dengan topik yang sudah diminta dari awal, seperti percintaan, kehidupan sekolah dan perkuliahan, kisah viral yang menyangkut generasi milenial, artis-artis dan berita hiburan *sidestream* yang tidak akan menyentuh kanal redaksi Kumparan lainnya.